

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KEJENUHAN BELAJAR
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1
SDN 35 TALANG UBI**

SKRIPSI

OLEH :

Indah Novita Sari

NIM: 06141381722061

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KEJENUHAN BELAJAR
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1
SDN 35 TALANG UBI**

SKRIPSI

oleh :

Indah Novita Sari

NIM: 06141381722061

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi



Dra. Syafuddiningsih, M.Pd.
NIP.195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Febriyanti Utami, M.Pd
NIP.199002032019032016



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KEJENUHAN BELAJAR
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1
SDN 35 TALANG UBI**

SKRIPSI

oleh :

Indah Novita Sari

NIM: 06141381722061

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

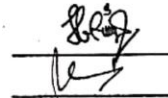
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 November 2021

TIM PENGUJI

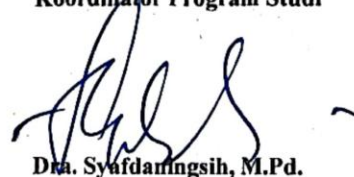
1. Ketua : Febriyanti Utami, M.Pd
2. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd



Palembang, November 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaringsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Novita Sari

NIM : 06141381722061

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 SDN 35 Talang Ubi” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 November 2021



Indah Novita Sari

NIM 06141381722061

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat ridho dan hidayah-Nya yang maha memberi segalanya berupa kebaikan sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini dan dari hati yang terdalam sebagai tanda cinta, sayang pada orang yang selalu mendukung terselesaikannya karya tulisan ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Purwanto dan Ibu Sumiati yang selalu memberikan dukungan serta nasehatnya agar selalu berada di jalan-Nya sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
- Ibu Febriyanti Utami, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu proses penulisan skripsi ini.
- Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd. Selaku dosen pembimbing validator yang memberikan bantuan dalam pembuatan instrumen penelitian.
- Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd Selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan arahan yang di berikan
- Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd Selaku Pembimbing Akademik
- Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- Seluruh Dosen Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya dan segenap civitas akademika kampus Universitas Sriwijaya, staf pengajar, karyawan, dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat dalam beraktivitas mengisi hari harinya di kampus .
- Teman seperjuanganku PG-PAUD 2017 yang telah memberikan warna selama perkuliahan ini terimakasih atas kebersamaanya.
- Almamater tercinta Program Studi PG-PAUD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”.

(Zig Ziglar)

“Jangan terlalu diambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

(Albert Einstein)

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahilahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia berupa ilmu pengetahuan dan kesehatan, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 SDN 35 Talang Ubi” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anaka Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak akan terselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Febriyanti Utami, M.Pd selaku dosen pembimbing, kepada Ibu Dra Hasmalena, M.Pd selaku dosen penguji, kepada Bapak Dr. Hartono, M. A., selaku Dekan FKIP Unsri, Kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih banyak ketidak sempurnaan, oleh karena itu kiranya pembaca dapat memberikan saran agar kekurangan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Akhir kata, Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, November 2021

Penulis,



Indah Novita Sari

NIM.06131481722061

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN UAP	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Belajar	6

2.2	Pengertian Kejenuhan.....	6
2.3	Kejenuhan Belajar	7
2.3.1	Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar	8
2.3.2	Dampak kejenuhan belajar	9
2.3.3	Indikator-Indikator Kejenuhan Belajar.....	9
2.4	Pengertian Covid-19	11
2.4.1	Pencegahan Covid-19.....	11
2.5	Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)	12
2.5.1	Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan	13
BAB III METODE PENELITIAN		16
3.1	Jenis Penelitian	16
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.3	Fokus Penelitian	17
3.4	Subjek Penelitian	17
3.5	Sumber Data	17
3.5.1	Data Primer	17
3.5.2	Data Sekunder	18
3.6	Teknik Pengumpulan Data	18
3.6.1	Wawancara	18
3.6.2	Dokumentasi	18

3.6.3 Observasi	18
3.7 Instrumen Penelitian	18
3.8 Teknik Keabasan Data	25
3.9 Teknik Analisis Data	25
3.10 Prosedur Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.2 Gambaran Umum Deskripsi Subjek	28
4.2.1 Subjek 1	28
4.2.2 Subjek 2	28
4.3 Identitas Anak.....	29
4.3.1 Identitas Anak Sumber 1	29
4.3.2 Identitas Anak Sumber 2	29
4.4 Temuan Penelitian	30
4.5 Hasil Penelitian Faktor-Faktor Kejenuhan Belajar Siswa Kelas 1 Di SDN 35 Talang Ubi	30
4.5.1 Kelelahan Emosi.....	30
4.5.2 Kelelahan Fisik	32
4.5.3 Kelelahan Kognitif	34
4.5.4 Kelelahan Motivasi.....	36

4.5.5 Kelelahan Mental.....	38
4.6 Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
1. Kesimpulan	44
2. Saran	44
3. Kendala	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5.1 Langkah – Langkah Pelaksanaan PJJ daring oleh pendidik	13
Tabel 3.2.1 Alokasi Waktu Penelitian	16
Tabel 3.7.1 Instrumen Kisi-Kisi Wawancara	19
Tabel 3.7.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Siswa	21
Tabel 3.7.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Orang Tua.....	22
Tabel 3.7.4 Pedoman Wawancara Siswa	22
Tabel 3.7.5 Pedoman Wawancara Orang Tua.....	24
Tabel 3.7.6 Kisi-Kisi Catatan Lapangan	25

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.5 Triangulasi Analisis Faktor-Faktor Kejenuhan Belajar Siswa kelas 1 SDN 35 Talang Ubi.....	40
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kelelahan Emosi R.D.A	31
Gambar 2 Kelelahan Emosi H.A.....	32
Gambar 3 Kelelahan Fisik R.D.A	33
Gambar 4 Kelelahan Fisik H.A.....	34
Gambar 5 Kelelahan Kognitif R.D.A.....	35
Gambar 6 Kelelahan Kognitif H.A	36
Gambar 7 Kelelahan Motivasi R.D.A	37
Gambar 8 Kelelahan Motivasi H.A.....	38
Gambar 9 Kelelahan Mental R.D.A.....	39
Gambar 10 Kelelahan Mental H.A.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Narasumber 1 R.D.A	49
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Narasumber 1 Y.W	51
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Narasumber 2 H.A.....	54
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Narasumber 2 S.N.A	56
Lampiran 5 Catatan Lapangan Observasi	60
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Subjek Penelitian	64
Lampiran 7 Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah SDN 35 Talang Ubi	65
Lampiran 8 Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 35 Talang Ubi.....	65
Lampiran 9 Usul Judul Skripsi.....	66
Lampiran 10 Lembar Validasi Wawancara	67
Lampiran 11 SK Pembimbing.....	69
Lampiran 12 SK Izin Penelitian dari FKIP UNSRI.....	71
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	72
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian Dari SDN 35 Talang Ubi	73
Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian Dari SDN 35 Talang Ubi	74
Lampiran 16 Jurnal	75
Lampiran 17 Plagiat	76

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KEJENUHAN BELAJAR
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1
SDN 35 TALANG UBI**

ABSTRAK

Belajar dari rumah merupakan kebijakan pemerintah untuk menghindari penambahan kasus Covid-19 tetapi pada saat belajar dari rumah terkadang peserta didik memiliki masalah yaitu kejenuhan belajar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang faktor kejenuhan belajar masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 SDN 35 Talang Ubi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 2 subjek yaitu siswa kelas 1 di SDN 35 Talang Ubi yang mengalami kejenuhan belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab anak mengalami kejenuhan belajar yaitu tempat belajar kurang memadai karena belajar dilantai, pembelajaran kurang bervariasi karena tugas dikirim dari *group Whatsapp*, terlalu banyak tugas yang diberikan dan sulit dipahami siswa karena tidak ada guru dan orang tua tidak bisa mendampingi terus menerus, desakan orang tua terhadap anak supaya mengerjakan tugas dengan cepat tetapi orang tua jarang memberikan penghargaan, saat mengerjakan tugas terdapat gangguan sehingga mengganggu konsentrasi, setelah belajar siswa banyak menghabiskan waktu untuk bermain dengan teman di sekitar rumah yang menyebabkan kurangnya waktu istirahat, jam belajar tidak tentu karena *handphone* terkadang dibawa orang tua siswa.

Kata kunci: *Faktor kejenuhan, Pandemi covid-19, Siswa kelas 1 SD*

**FACTOR ANALYSIS – FACTORS OF LEARNING SATURATION
IN THE TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC IN CLASS 1 STUDENTS
SDN 35 TALANG UBI**

ABSTRACT

Learning from home is a government policy to avoid adding Covid-19 cases, but when learning from home sometimes students have a problem, namely learning boredom. The purpose of this study was to describe the factor of learning saturation during the covid-19 pandemic in grade 1 students at SDN 35 Talang Ubi. This research uses descriptive qualitative research. The data analysis used by the researcher is the qualitative data analysis of Miles and Huberman. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. This study used 2 subjects, namely grade 1 students at SDN 35 Talang Ubi who experienced learning saturation. The results of this study indicate that the causes of children experiencing learning saturation are inadequate learning places because they study on the floor, learning is less varied because assignments are sent from the WhatsApp group, too many assignments are given and it is difficult for students to understand because there are no teachers and parents cannot accompany them continuously. , parental pressure on children to do assignments quickly but parents rarely give awards, when doing assignments there are distractions that interfere with concentration, after studying students spend a lot of time playing with friends around the house which causes lack of rest time, study hours are not necessarily because cellphones are sometimes brought by students' parents.

Keywords: *Saturation factor, Covid-19 pandemic, 1st grade elementary school students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga formal yang menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Selain disekolah kegiatan belajar juga dilakukan dari rumah. Belajar dari rumah bisa dilakukan dengan mencari sumber belajar dari buku – buku maupun internet. Pada masa pandemi peserta didik di Indonesia mengikuti proses belajar mengajar melalui internet atau secara daring (dalam jaringan) dikarenakan mewabahnya virus Covid-19. Virus Covid-19 telah merubah tatanan dunia dan memberikan dampak serta perubahan yang luar biasa dari segala bidang baik kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, juga pendidikan.

Umumnya pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan berinteraksi langsung antara guru dengan siswa, dengan adanya pandemi Covid-19 siswa belajar dari rumah. Proses belajar mengajar dengan sistem *online* yang dilakukan dari rumah adalah langkah yang diambil pemerintah agar dapat menghindari penyebaran virus Covid-19, dikarenakan jika proses belajar mengajar dilakukan di sekolah pastinya akan membuat kerumunan dalam jumlah besar sehingga akan mempercepat penyebaran virus Covid-19. Menurut Molinda daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalkan internet (Sadikin & Hamidah, 2020, hal. 215-216).

Harapan saya pembelajaran daring (dalam jaringan) bisa dijadikan solusi yang baik untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan) diharapkan tugas yang diberikan oleh guru bermanfaat bagi siswa, siswa lebih bersemangat belajar karena belajar bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas.

Tetapi dengan adanya pembelajaran daring aktivitas setiap siswa terkadang tidak lancar karena ada masalah tertentu. Masalah yang dikerap menghinggapi peserta didik yaitu kejenuhan belajar. Shu Hui Liu dikutip (Wahyuli & Ifdil, 2020, hal. 188-194) Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi di mana proses belajar menjadi lelah karena tekanan belajar, pekerjaan rumah yang berlebihan, atau faktor individu lainnya seperti kelelahan emosional, sikap negatif,

dan kinerja pribadi yang buruk. Keadaan ini menimbulkan kebosanan dan kurangnya semangat dalam kegiatan belajar.

Ada empat pedoman sekolah yang dapat menyebabkan kejenuhan belajar. bimbingan fisik pertama: stres yang terjadi pada siswa dari lingkungan sekolah, saran tugas kedua: di satu sisi, adanya saran tugas sekolah, yaitu sekolah, kegiatan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kemajuan siswa sangat bermanfaat, Di sisi lain, tidak jarang pekerjaan rumah sekolah ini menyebabkan depresi dan kecemasan. ketiga tuntunan peran: tuntunan peran secara tipikal berkaitan dengan harapan tingkahlaku yang dikomunikasikan oleh pihak sekolah, orangtua, dan masyarakat. kepada siswa. Keempat, konseling interpersonal: Secara garis besar, konseling interpersonal dapat dibedakan menjadi dua jenis penyebab kejenuhan sekolah. Artinya, stres siswa dari lingkungan sosial dan kejenuhan siswa akibat dari segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pendidikan dan pembelajaran atau kegiatan belajar. (Desmita, 2017, hal. 96-102).

Maslach dan Leiter dikutip (Hasan, 2020, hal. 105-116) Burnout yang terjadi pada individu dapat mempengaruhi kesehatan, kemampuan memecahkan masalah, dan kinerjanya. Burnout dapat mempengaruhi berbagai masalah fisik, termasuk sakit kepala, tekanan darah tinggi, ketegangan otot, dan kelelahan yang konstan. Burnout yang tidak segera diatasi juga dapat menyebabkan kelelahan mental yang ditandai dengan kecemasan, depresi, dan insomnia.

Sama halnya dengan siswa kelas 1 SDN 35 Talang Ubi setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 SDN 35 Talang Ubi masalah yang didapat siswa tersebut jenuh belajar karena tugas terlalu banyak dan tugas tersebut harus dikumpul dihari yang sama, tekanan yang tinggi dari orang tua memerintahkan siswa mengerjakan tugas tersebut segera selesai dan cepat dikumpul, membuat siswa sangat jenuh, akibat dari tekanan orang tua anak marah dan menangis ketika disuruh mengerjakan tugasnya. dan lebih memilih bermain *handphone* dari pada mengerjakan tugas.

Terdapat Tips mengatasi kelelahan mental yang berujung pada kejenuhan belajar adalah pertama istirahat dan konsumsi makanan dan minuman bergizi dalam jumlah yang cukup, kemudian anak bisa lebih aktif, ketiga, mengubah atau merelokasi lingkungan belajar anak meliputi meja, lemari, rak buku, peralatan

belajar, dll. Termasuk mengubah posisi, sampai memungkinkan anak belajar di sebuah kamar baru yang lebih menyenangkan untuk belajar, keempat memberikan motivasi dan stimulasi baru agar anak merasa terdorong untuk belajar lebih giat dari sebelumnya, kelima anak harus berniat nyata dengan mencoba belajar dan belajar lagi merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya terjadi dengan kondisi tertentu. (Syah, 2017, hal. 162-164).

Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Tutik Dinur Rofiah yang berjudul “Faktor – Faktor Penyebab Kejenuhan (*burnout*) Belajar Pada Siswa Program *Full Day School* (Studi Kasus Pada Siswa Kelas III SD Islam Al-Furqon Rembang) Konteks penelitian ini adalah status akademik anak SMA mengalami burnout, Artinya orang-orang yang terlibat tidak mau sekolah atau mengusulkan pindah setiap tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan strategi studi kasus. Tiga informan dalam survei ini adalah siswa kelas tiga SD Islam Al Furqon Rembang, dan ketiga adalah laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis burnout menurut teori Schaufeli yang merupakan perpanjangan dari burnout Maslach yang meluas ke dunia penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses burnout mengalami 3 dimensi burnout yaitu kelelahan mental yang ditunjukkan oleh 3 subjek saat mengalami tanda-tanda kelelahan emosional, kelelahan fisik sensorik, mudah marah atau tersinggung, dan mudah tertidur. Subjek kemudian mulai menunjukkan sikap skeptis atau menghindari rasa lelah yang diwujudkan dengan menghindari penjelasan guru, menghindari pekerjaan rumah, dan juga memberikan arahan untuk berusaha tidak masuk sekolah. Orang ketiga mengalami penurunan rasa percaya diri dalam belajar, berkurangnya peran dalam aktivitas, penurunan rasa percaya diri, Saya merasa tidak bisa mempelajari semua pelajaran. Faktor-Faktor yang terlibat dalam belajar dari kebosanan umumnya terdiri dari dua faktor: faktor situasional dan faktor individu. Dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut sama-sama berpengaruh. Namun karakteristik kegiatan, lamanya atau lamanya waktu pembelajaran, jenis kegiatan yang kurang beragam, dan pengelolaan kegiatan yang belum maksimal. Beberapa mata pelajaran memiliki gambaran yang dapat disimpulkan bahwa kebosanan belum dapat dinetralisir dengan baik karena ketiga

mata pelajaran tersebut masih dalam usia yang cenderung untuk menyelesaikan permasalahan ketiga mata pelajaran tersebut. tidak mampu pada setiap pembelajaran. Pada penelitian sebelumnya di lakukan oleh Ni Wayan Suweni yang berjudul “Model Pembelajaran *Elearning* Dalam Pendidikan Agama Hindu SD N 1 Sobangan Kelas II Di Tengah Pandemi Covid-19” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemanfaatan dan solusi kegiatan pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19 pada siswa SD N1 Sobangan Kelas II. Metode survey menggunakan Model Pembelajaran SD N 1 Sobangan Kelas Iie, dan dengan menggunakan metode online diharapkan siswa yang didukung oleh orang tua tetap belajar di rumah. Aktivitas online menjadi salah satu cara mengatasi belajar siswa di masa pandemi. Keunggulan sistem pembelajaran online/online adalah waktu belajar yang lebih singkat, pendidikan yang lebih maju di Indonesia dan pertumbuhan siswa yang lebih jauh. Selain kelebihan dari sistem pembelajaran online/online ini juga terdapat kelemahan dalam pembelajaran. Ini adalah tugas yang menumpuk sedemikian rupa sehingga anak bosan, menghabiskan banyak data / alokasi, dan materi sulit dan sulit diperoleh. Diskusi ketika ada sesuatu yang sulit dipahami sekolah atau ketidaksepakatan mungkin mudah untuk didiskusikan, tetapi online mungkin sulit. Ini karena jika yang satu berbicara, yang lain boleh berbicara. NS. Suara konferensi video tumpang tindih. Juga untuk siswa dengan konektivitas jaringan yang buruk atau ponsel yang rusak ringan akan kesulitan mendengar audio yang saling tumpang tindih.

Aktivitas online dalam beberapa bulan terakhir sangat sukses, meskipun ada "kebiasaan mengejutkan" antara siswa dan guru. Terlepas dari efektif tidaknya metode pembelajaran online, pembelajaran jenis ini setidaknya dapat mengisi waktu yang dihabiskan siswa dan guru di rumah. Dalam situasi epidemi Covid-19, pembelajaran online dapat digunakan dengan mempertimbangkan kondisi siswa, memungkinkan siswa untuk terbiasa beradaptasi dengan sistem online dan belajar dengan benar. Selain itu, sistem online ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman bagi siswa sebagai calon guru masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui faktor – faktor kejenuhan belajar dimasa Pandemi Covid-19 dengan judul “Analisis Faktor

– Faktor Kejenuhan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 SDN 35 Talang Ubi”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada diantaranya: Apasaja faktor – faktor penyebab kejenuhan belajar siswa kelas 1 SDN 35 Talang Ubi ?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui faktor – faktor penyebab kejenuhan belajar pada masa pandemi Covid-19 siswa kelas 1 SDN 35 Talang Ubi.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor- faktor kejenuhan belajar pada peserta didik

Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian menambah pengetahuan guru dalam mengetahui penyebab kejenuhan pada saat belajar dan cara mengatasi permasalahan kejenuhan sehingga tidak mengalami kejenuhan belajar pada peserta didik.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang jenuh pada saat belajar.
- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan sebagai calon guru di masa depan, dalam menganalisa masalah kejenuhan yang terjadi dalam diri peserta didik demi kemajuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., Rusmana, A., & Hakim, M. (2020). Burnout Pada Keluarga Pasien Di Ruang Pediatric Intensive care unit RSUD ulin banjatmasin. *Jurnal Ilmiah Rehabilitas*, 2, 91-105.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung, Jawa barat: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, R. P., Yosef, & Harlina. (2017). Hubungan Antara Academic Self-Confidence Dengan Kejenuhan Belajar Siswa SMK Negeri 1 Indralaya Utara. *Konseling Komprehensif*, 4, 14–27.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020, April). Pembelajaran online di tengah Pandemi covid-19. *Jurnal pendidikan sains*, 2, 81-89.
- Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020, Juli 2). Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Dedikasi Pendidikan*, 4, 193 -200.
- Hasan, M. S. (2020, Maret). Implikasi kejenuhan belajar terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP negeri 2 diwrek jombang. *Jurnal studi keislaman*, 10, 105-116.
- Iskandar, & Hakim, A. (2017). Penggunaan Konseling Kreatif dalam Bingkai Kogitif Perilaku untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa. *Jurnal International Conseling and Education*, 207-212.
- Khaira, N. A. (2018, September). Penerapan teknik self intruction untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa. *Jurnal Pencerahan*, 12, 172-200.
- Lette, A. R. (2020, November). Sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui brosur di RT 20 / RW 07 Keurahan Fatufeto Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1, 236-242.
- Magrur, R. Y., Siregar, N. R., & Silondae, D. P. (2020, Januari). Pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kejenuhan belajar siswa. *Jurnal Bening*, 4, 117-124.
- Mailit, M., Basyir, N., & Abd, D. (2016). Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Kejenuhan Belajar Siswa di SMP Negeri Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 1, 14-26.
- Nawang Sari, E., & Nurdibyanandaru, D. (2021). Pengaruh Akademik stress, achievement motivation, dan perceived sosial support terhadap academic burnout siswa SMK. *Academic Burnout SMK*, 1, 435-447.
- Ningsih, & Suharti. (2017, Januari). Pengaruh kejenuhan kerja, beban kerja dan konflik kerja terhadap motivasi kerja perawat RSUD DR.RM. PRATOMO BAGAN SIAPAPI. *JOM Fekon*, 4, 495-589.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017, Desember). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3, 333-352.

- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1, 30-38.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1, 49-59.
- Rinawati, D., & Darisman, E. K. (2020, September). Survei tingkat kejenuhan siswa SMK belajar di rumah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selama masa pandemi covid-19. *journal of science and education*, 1, 32-40.
- Rofiah, T. D. (2019). Faktor – Faktor Penyebab Kejenuhan (burnout) Belajar Pada Siswa Program Full Day School (Studi Kasus Pada Siswa Kelas III SD Islam Al-Furqon Rembang).
- Rohman, M. (2018). Kejenuhan belajar pada siswa disekolah dasar full day School. 9.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK (Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi)*, 215-216.
- Santika, P. B., & Sudibia, G. A. (2017). Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional. *Jurnal Manajemen Unsud*, 6, 634-662.
- Sari, M. K. (2020, Juni). Sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 di kalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 kecaamatan papar kabupaten kediri. *Jurnal Karya Abadi*, 4, 80-83.
- Simanjuntak, H. (2020, Oktober). Motivasi Belajar mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa kelas V di sekolah dasar sdn 064021 medan. *Jurnal bimbingan dan konseling keluarga*, 1, 149-157.
- Suweni, N. W. (2020). Model Pembelajaran Elarning Dalam Pendidikan Agama Hindu SD N 1 Sobangan Kelas II Di Tengah Pandemi Covid-19.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wahyuli, R., & Ifdil. (2020). Perbedaan Kejenuhan Belajar Siswa Full Day School dan Non full Day School. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonensia*, 4, 188-194.
- Wahyuni, & Dewi, E. (2018). Faktor - faktor penyebab tingkat kejenuhn belajar pendidikan agama islam (PAI) pada jurusan PGSD. *Jurnal Pendidikan*, 10, 154-162.
- Wandini, R. R., & Sinaga, M. R. (2018). Games Pak Pos Membawa surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. *jurnal Raudhah*, 6.
- Zendrato, W. (2020, Mei). Gerakan Mencegah Daripada mengobati terhadap pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8, 242-242.